

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISISNYA

A. Penyajian Data

Dalam hal ini yang perlu penulis paparkan adalah bermaksud untuk memberikan gambaran secara umum tentang kondisi tempat penelitian. Maka perlu penulis uraikan data penelitian melalui beberapa dokumen di SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya yang menjadi populasi penelitian.

Data tersebut antara lain:

1. Sejarah latar belakang berdirinya SMK Pariwisata "Satya Widya"

Seiring dengan lajunya pembangunan dan perkembangan di bidang pendidikan serta pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi akan membawa dampak positif kepada masyarakat akan pentingnya lembaga pendidikan yang bernama sekolahan. Lebih-lebih di bidang ekonomi, maka sekolahan akan selalu dituntut adanya baik di kota-kota besar maupun di pelosok-pelosok desa.

Selanjutnya untuk memberikan kesempatan belajar secara merata bagi anak lulusan SMP di Kodya Surabaya ini. Maka di Surabaya di bagian timur yang tepatnya di desa Jojoran kecamatan Gubeng didirikanlah sekolah menengah kejuruan pariwisata SMK ini didirikan tepatnya pada tanggal 9 Juli 1990.

Kemudian pada awal tahun ajaran, hanya memiliki 2 lokal kelas dengan jumlah siswa 78. Sedangkan jumlah lokal lainnya selain ruang belajar (kelas) yakni ruang kantor kepala sekolah, ruang guru, ruang BP3, laboratorium, ruang perpustakaan, mushalla, rumah pesuruh dan lain-lain. Semua berjumlah 22 ruang.

Adapun jumlah tenaga edukatif dan administratif ada 41 orang.

Atas dasar penilaian yang obyektif dan akurat, maka sejak awal Oktober 1997 SMK Pariwisata "Satya Widya" menjadi obyek penilaian yang teliti dan berat sekali dari Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Jawa Timur Bidang Dikmenjur. Setelah tahap uji akreditasi dilancarkan oleh bidang Dikmenjur, maka terbitlah uji akreditasi sistem silang dari Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Jawa Timur.

Akhir dari kegiatan yang amat berat ini ditindak-lanjuti oleh tim akreditasi pusat dari Depdikbud Jakarta didampingi tim dari Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur, menilai di lapangan terhadap aktivitas SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya yang sebenarnya.

Akhirnya Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah pada tanggal 10 Maret 1998 telah menerbitkan SK dengan nomor: 35/C.C7/Kep/MN/1998 yang isinya menetapkan bahwa SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya ditetapkan tingkat akreditasi dari tingkat *diakui*

menjadi tingkat *disamakan* terhitung mulai awal tahun ajaran 1998/1999.

Dari sarana dan prasarana yang semakin tahun semakin meningkat. Maka saat ini jumlah siswa mencapai 750 siswa.

Berikut penulis paparkan prestasi-prestasi yang dicapai oleh SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1995/1996, juara English Convorsation tingkat SMK.
- b. Tahun 1996/1997, juara olah raga dalam rangka kejuaraan Parpostel.
- c. Tahun 1992 s/d 1998 atau hampir tiap tahun, juara bahasa Jepang.
- d. Tahun 1997/1998, juara Bolla Volly setingkat SMU sekecamatan Gubeng.

Sedang prosentase jumlah lulusannya adalah:

- a. Tahun 1992/1993: lulus 100 %
- b. Tahun 1993/1994: lulus 100 %
- c. Tahun 1994/1995: lulus 100 %
- d. Tahun 1995/1996: lulus 100 %
- e. Tahun 1996/1997: lulus 100 %
- f. Tahun 1997/1998: lulus 100 %

Demikianlah sejarah dan perkembangan SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya sejak berdirinya hingga dalam perkembangannya sekarang. Yang demikian semakin

menunjukkan kualitasnya di masyarakat.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil observasi langsung dan penelitian melalui dokumen sekolah, maka berikut ini akan dikemukakan perincian global atau umum tentang sarana fisik atau material serta personal yang dimiliki oleh SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya.

DATA TENTANG SARANA PRASARANA PENDIDIKAN

No	Jenis Ruang/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang teori belajar	19 buah	
2	Ruang guru	1 buah	
3	Ruang kepala sekolah	1 buah	
4	Ruang BP/BK	1 buah	
5	Ruang TU	1 buah	
6	Ruang Perpustakaan	1 buah	
7	Kamar kecil (siswa)	5 buah	
8	Kamar kecil (guru)	2 buah	
9	Ruang koperasi	1 buah	
10	Ruang UKS	1 buah	
11	Ruang Mushalla	1 buah	
12	Ruang untuk pesuruh	1 buah	
13	Tempat parkir sepeda	1 buah	
14	Ruang lab. bahasa	1 buah	
15	Ruang serba guna	1 buah	
16	Ruang praktek kerja	1 buah	

17	Ruang praktek komputer	1 buah
18	Ruang gudang	1 buah
19	Ruang OSIS	1 buah

3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya sebanyak 750 siswa berikut akan kami sajikan jumlah siswa tiap tingkat serta keberhasilan siswa pada tahun ajaran 1997-1998 sebagai berikut:

Kelas I:

a. Jurusan Akomodasi Perhotelan

Jumlah kelas = 4 kelas
 Jumlah siswa = 160 siswa
 Dinyatakan naik = 150 siswa
 Dinyatakan tidak naik = 10 siswa

b. Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Jumlah kelas = 2 kelas
 Jumlah siswa = 74 siswa
 Dinyatakan naik = 77 siswa
 Dinyatakan tidak naik = 1 siswa

Kelas II

a. Jurusan Akomodasi Perhotelan

Jumlah kelas = 5 kelas
 Jumlah siswa = 150 siswa
 Dinyatakan naik = 136 siswa
 Dinyatakan tidak naik = 14 siswa

b. Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Jumlah kelas = 2 kelas

Jumlah siswa = 88 siswa

Dinyatakan naik = 87 siswa

Dinyatakan tidak naik = 1 siswa

Kelas III

a. Jurusan Akomodasi Perhotelan

Jumlah kelas = 4 kelas

Jumlah siswa = 160 siswa

Dinyatakan naik = 159 siswa

Dinyatakan tidak naik = 1 siswa

b. Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Jumlah kelas = 2 kelas

Jumlah siswa = 88 siswa

Dinyatakan naik = 87 siswa

Dinyatakan tidak naik = 1 siswa

4. Keadaan Tenaga Edukatif dan Administratif

REKAPITULASI

JUMLAH GURU DAN PERSONAL SEKOLAH

NO	NAMA	PENDIDIKAN AKHIR	KETERANGAN
1	Drs. A.Haryanto	IKIP/1972	Kep. Sekolah
2	Dra. Tri Djarmati	IKIP/1989	Waka. Sekolah
3	Dra. Anik Musiani	IKIP/1990	Guru Tetap
4	Drs. Yusuf	UNMUH/1992	Guru tetap
5	Drs. Roesdianto	IKIP/1990	Guru tidak tetap
6	Drs. Mulyadi Bayu W.	UWK/1993	Guru tidak tetap

7	Dra. Dety Koendari	IKIP/1990	Guru tidak tetap
8	Dra. Eva Amalijah	IKIP/1991	Guru tidak tetap
9	Drs. Siswoyo Dwi P.	UNMUH/1991	Guru tetap
10	Taberi Sh.CN.	UNIBRAW/1990	Guru tidak tetap
11	Drs. Jonas Boymau	STIE AB/1990	Guru tidak tetap
12	Dra. SN Rejeki	IKIP/1972	Guru tidak tetap
13	Dra. Teities. K	F.E. UNAIR/1980	Guru tidak tetap
14	MN. Moenastan BA	IKIP/	Guru tidak tetap
15	Dra. Andini, E.	GEOGRAFI/1989	Guru tidak tetap
16	Dra. Damariyanti	IKIP/1990	Guru tidak tetap
17	Dra. Rochma El.Y	IKIP/1989	Guru tidak tetap
18	Drs. H. Wijayadi	UNMUH/1981	Guru tidak tetap
19	Hanna Budiningsih	SGTK/1963	Guru tidak tetap
20	Dra. Sulastri	IKIP/1993	Guru tidak tetap
21	Rismawati Br. Sitepu	AKPAR/1994	Guru tidak tetap
22	Drs. Sueb	UNMUH/1993	Guru tidak tetap
23	Dra. Rini H.	UWM/1995	Guru tidak tetap
24	Drs. M. Ghufrani	IAIN/1992	Guru tidak tetap
25	Ani Rumaidah A.Md.	BPLP/1994	Guru tidak tetap
26	Akhir Poernomo	BPLP/1994	Guru tidak tetap
27	Wiwik Fatmawati A.Md	BPLP/1884	Guru tidak tetap
28	Tanggan Jatmiko, ST	TK. INDUSTRI/1994	Guru tidak tetap
29	Drs. Pratat Puspito	UNMUH/1995	Guru tidak tetap
30	Kunto Hadi	UNITOMO/1997	Guru tetap
31	Abdul Kudus A.Md	AKPAR/1997	Guru tetap
32	Roesdianto, A.Md	AKPAR/1997	Guru tetap

33	Afrianto	AKPAR/1986	Guru tetap
34	Hadi Wiyoto	AKPABR/1993	Guru tetap
35	Edi Pranoto	AKPAR/	Guru tetap
36	Drs. Hery Mustika	IKIP/1987	Guru tetap
37	Rafindri	IKIP/1994	Guru tetap
38	Joni Sumaryono	SMA/1988	Guru tetap
39	Prasetyo Aji P.A. A.M	AKPAR/1996	Guru tetap
40	Syafra'i	IKIP/1997	Guru tetap
41	Drs. Wido Herry P.	IKIP/	Guru tetap

5. Proses belajar mengajar

Dalam kegiatan proses belajar mengajar di SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya. Pada dasarnya terbagi menjadi tiga bagian yakni: intrakurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang wajib dilaksanakan oleh guru dan murid dalam satu ruang dan bertatap muka secara langsung. Adapun pelaksanaannya berpedoman pada kalender pendidikan yang sudah ditetapkan oleh Depdikbud.

Kemudian kegiatan ko-kurikuler adalah suatu kegiatan belajar yang wajib dilaksanakan oleh murid yang diberikan oleh masing-masing guru bidang studi di luar jam pelajaran, yang bertujuan guna menambah nilai pokok evaluasi suatu bidang studi.

Adapun pelaksanaannya dapat berbentuk pembe-rian

tugas pekerjaan rumah (PR). Menerangkan buku pelajaran, praktek-praktek keterampilan, membuat kliping, di dalam bidang studi pendidikan agama Islam misalnya menerangkan atau menyimpulkan dari isi khutbah Jum'at, kuliah-kuliah subuh, mencari ayat-ayat al-Qur'an dan sebagainya.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh masing-masing siswa yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tertentu yakni dengan cara memilih dari beberapa kegiatan yang disukainya. Jadi bersifat kegiatan penyaluran bakat siswa, misalnya volly ball, seni tari, seni drama, seni baca al-Qur'an dan sebagainya.

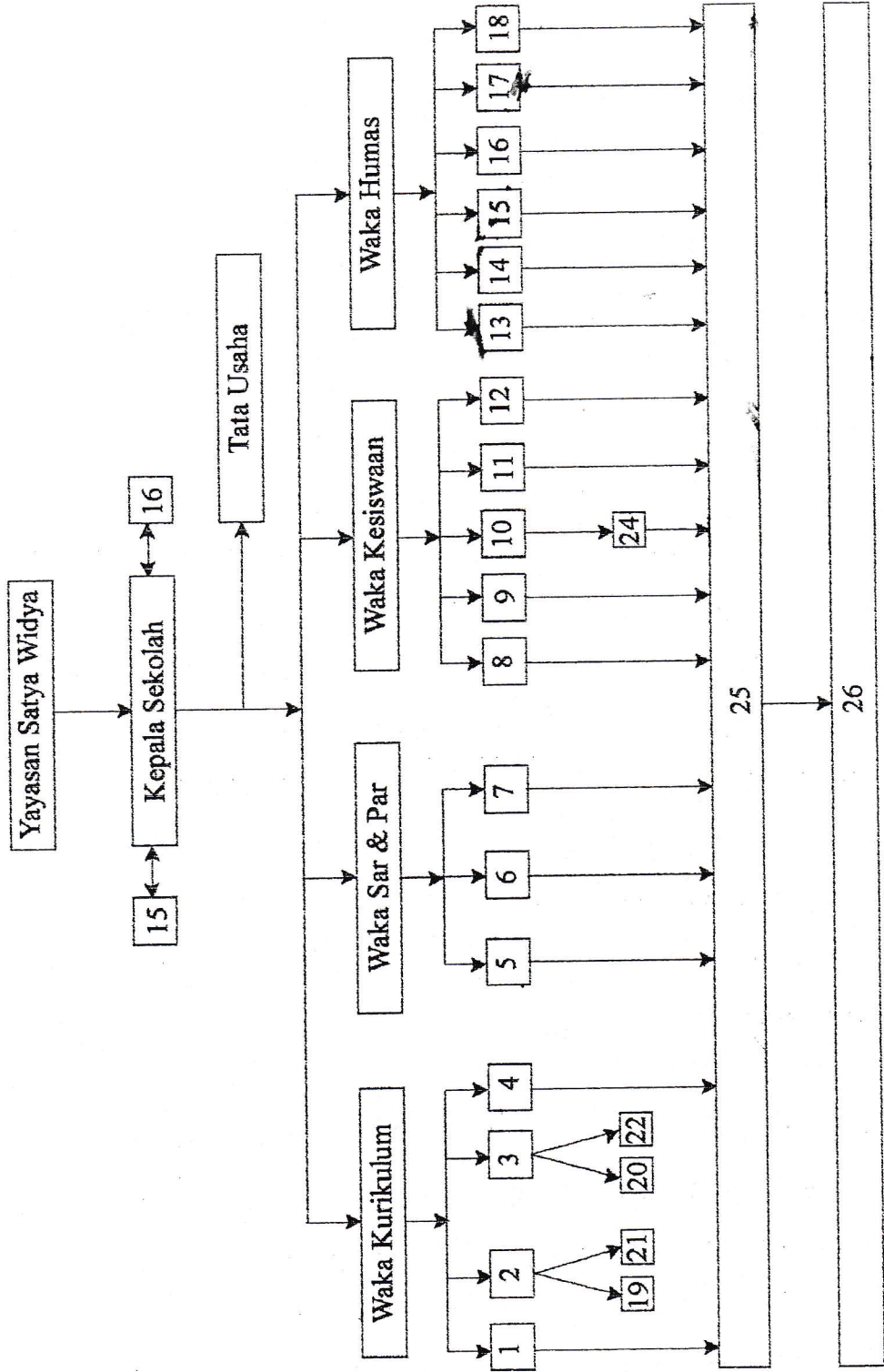
REKAPITULASI

DAFTAR PETUGAS EKSTRA KURIKULER

SMK PARIWISATA "SATYA WIDYA" SURABAYA

NO	NAMA	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Andik R.	Bola volly-pimpong	Hari Minggu
2	Wido Herry P.	Bulu tangkis	Hari Minggu
3	Sulastri	Seni tari	Sabtu sore
4	Anik Musiani	Vokal group	Sabtu sore
5	Eva Amaliah	Bahasa Jepang	Minggu sore
6	H.Wijayadi	English corviratio	Minggu sore

6. Struktur Organisasi SMK Satya Widya Surabaya



KETERANGAN:

1. Para wali kelas
2. Ketua jurusan Akomodasi Perhotelan
3. Ketua jurusan Usaha Perjalanan Wisata
4. Pengelolaan Perpustakaan
5. Bendahara sekolah
6. Bagian inventaris sekolah
7. Bagian pembelanjaan sarana sekolah
8. Koordinator OSIS
10. Tim penertib siswa
11. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
12. Pembina Koperasi siswa
13. Hubungan lintas sektoral
14. Hubungan majelis sekolah
15. Hubungan DU/DI
16. Hubungan BP3
17. Hubungan masyarakat umum
18. Hubungan antar sekolah sejenis
19. Laboratorium akomodasi perhotelan
20. Laboratorium usaha perjalanan wisata
21. Pelaksanaan PSG perjalanan wisata
22. Pelaksanaan PSG jurusan A.P1
23. Kepala Tata Usaha
24. Koordinator BP/BK
25. Guru-guru
26. Siswa.

7. Jumlah Anggota dan Kepengurusan BP3

Dari data yang diperoleh secara keseluruhan jumlah anggota BP3 SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya sebanyak 750 orang. Adapun susunan kepengurusan dapat diperinci sebagai berikut:

Pembina	: Bapak Kepala Sekolah
Ketua BP3	: Bapak Drs. Siswoyo Dwi P.
Skretaris	: Dra. Damariyanti
Bendahara	: Drs. Yusuf
Pembantu Bendahara	: Dra. Anik Musiani
Anggota-anggota	: 1. Bapak Kusmartono
	2. Bapak Minandar
	3. Bapak Warsito
	4. Bapak Sholihan
	5. Bapak Mahfudz
	6. Bapak Zainuddin (masyarakat)

8. Pelaksanaan usaha BP3 dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mengajar bidang studi pendidikan agama Islam.

Data ini penulis kumpulkan melalui metode interview yang sumber datanya sudah ditentukan. Adapun maksud dan tujuannya untuk sekedar mendukung dari metode-metode yang lain. Adapun hasil interview secara umum dapat penulis sajikan sebagai berikut.

Sesuai dengan fungsi BP3 adalah sekedar berusaha untuk membantu menyelesaikan program-program sekolah.

Secara garis besar, usaha BP3 dalam ikut serta meningkatkan prestasi belajar dalam bidang studi pendidikan agama Islam khususnya pada dasarnya dapat dibagi dua bidang yang antara lain sebagai berikut:

a. Langkah-langkah atau usaha BP3 dalam bidang non-material

Gotong-royong, musyawarah dan mufakat adalah merupakan asas BP3 dalam memutuskan serta melaksanakan segala kegiatannya. Demikian BP3 dalam usaha ikut serta membantu menyelenggarakan pendidikan dan dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya.

- 1) Sehubungan dengan hal tersebut pada awal-awal kerjanya atau kegiatannya adalah mengadakan pertemuan yang dihadiri oleh seluruh pengurus dan anggota BP3 termasuk kepala sekolah dan beberapa tokoh masyarakat guna membicarakan atau membahas tentang beberapa masalah dan menjelaskan bagaimana fungsi BP3 dalam ikut serta membantu menyelenggarakan pendidikan.

Adapun masalah-masalah yang dibahas secara tersusun sebagai berikut:

- a) Menentukan kepengurusan BP3
- b) Masalah kekurangan-kekurangan sekolah yang seharusnya diperhatikan, sekaligus menen-

tukan besar kecilnya iuran yang harus dibayar.

- c) Memberi penerangan kepada seluruh anggota BP3 atau wali murid tentang tujuan-tujuan pendidikan yang hendak dicapai yang semuanya menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah (guru), pemerintah, orang tua murid (BP3) serta masyarakat sehingga tumbuh saling membantu.

Demikianlah secara umum masalah yang dibahas pada awal-awal pertemuan. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya secara periodik diadakan setiap dua bulan sekali.

Adapun masalah yang dibahas dalam pertemuan ini sesuai dengan data yang ada, dapat penulis paparkan sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi kerja yang sudah dikerjakan
- b) Pembubaran pengurus/panitia kerja, sekaligus pembentukan pengurus/panitia baru untuk program kerja selanjutnya.
- c) Mengadakan temu wicara bebas tapi sopan antara orang tua murid/anggota BP3 dengan para guru dan guru agama khususnya tentang keadaan anak atau tingkah laku anak (cara belajarnya atau prestasi belajarnya) baik di

luar rumah, di sekolah maupun di dalam rumah itu sendiri.

2) Mengenai usaha yang ditempuh dalam mendorong dan meningkatkan hubungan

a) Hubungan secara edukatif (bersifat mendidik)

Dari nara sumber yang penulis terima, bahwa usaha-usaha BP3 dalam membantu mendorong dan meningkatkan pendidikan ini. Usaha yang dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan pada tiap awal dan akhir tahun. Dan secara periodik tiap dua bulan sekali, yakni pertemuan antara beberapa guru dan pengurus/anggota BP3 dengan mengedarkan undangan melalui seksi Humas sekolah. Hal ini diadakan apabila sekolah membutuhkan bantuan, baik dalam hal sarana, dana maupun saran-saran atau pertimbangan-pertimbangan lain.

b) Hubungan secara kultural, yaitu kerja sama sekolah dengan masyarakat

Usaha-usaha yang dilakukan BP3 dalam meningkatkan hubungan ini adalah membantu sekolah untuk meminta dukungan dan memberi dukungan kepada masyarakat umumnya dan anggota BP3 khususnya apabila sekolah mempunyai hajat atau kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, misalnya mengadakan peringatan Maulid

Nabi, Isro' Mi'roj Nabi Muhammad Saw. peringatan Muharram (tahun baru Islam), hari raya Qurban, pembayaran zakat fitrah bagi para siswa dan sebagainya. Semuanya tersebut secara otomatis sekolah perlu kerja sama dengan masyarakat sekitarnya, apalagi murid-murid sering diterjunkan ke masyarakat dalam rangka bhakti sosial, seperti: membersihkan saluran air, membersihkan pemukiman, pembagian zakat fitrah, serta daging kurban, yang kesemuanya tidak bisa lepas dari masyarakat.

- c) Hubungan secara instusional yaitu kerjasama sekolah dengan lembaga atau instansi-instansi lainnya.

Dalam kegiatan ini yang dapat diperbantukan BP3 adalah sebagai penghubung antara sekolah dengan lembaga lain. Dalam hal ini adalah Depdikbud Daerah Tingkat II setempat.

Hal tersebut dilakukan apabila:

- Sekolah dan BP3 akan melaksanakan program pembangunan sekolah, maka BP3 harus meminta izin atau mendapatkan rekomendasi dari Depdikbud Kabupaten/ Kotamadya setempat terlebih dahulu.
- Untuk meminta rekomendasi Kepala Kantor Depdikbud apabila pengurus BP3 akan menga-

dakan sumbangan insidental dari orang tua/wali murid dalam rangka merealisasikan pelaksanaan program pembangunan sekolah.

Adapun usaha yang dilakukan PB3/orang tua murid dengan para guru adalah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam khususnya. Hal ini dilakukan BP3 dalam bentuk-bentuk kegiatan misalnya, memberikan dorongan dan dukungan kepada sekolah dan kepada guru agama khususnya, agar diberikan tambahan jam pelajaran pendidikan agama atau diadakan kursus-kursus agama atau menambah guru agama sebagai guru honorer dan lain sebagainya.

- b. Usaha BP3 dalam membantu mengadakan sarana sekolah (material) adalah sebagai berikut:

BP3 adalah badan yang membantu kelancaran kegiatan penyelenggaraan serta memelihara, mengusahakan sarana dan bantuan terutama dari masyarakat. Dan juga BP3 itu tidak menutup kemungkinan untuk menerima sumbangan dari orang tua/wali murid sebagai anggota BP3 itu sendiri dengan tidak menambah beban wajib bayar dari orang tua murid.

Dari berbagai usaha BP3 dalam mencari dana, maka pengumpulan dana pengelolaan dilakukan sepenuhnya oleh BP3 dengan terbuka. Kemudian BP3 bersama kepala sekolah membuat program kerja yang disu-

sun, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, maka BP3 mengadakan sumbangan/iuran yang bersifat rutin atau bersifat insidental (musiman) yang kesemuanya diatur dalam Surat Keputusan Depdikbud Jawa Timur tentang *Pedoman tata cara pemugaran dan pengelolaan sumbangan BP3* sebagaimana yang telah terlampir.

Selanjutnya sesuai dengan peranan FB3 dalam membantu sekolah, adalah memberikan bantuan yang berupa beberapa fasilitas sekolah yang kesemuanya dapat menunjang dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Walaupun begitu BP3 tidak bisa secara mandiri untuk memprogramkan kegiatannya, akan tetapi kesemuanya tersusun bersama-sama program kebutuhan atau pembangunan sekolah yang bersangkutan. Jadi agak sulit rasanya untuk memperinci dari seluruh apa yang pernah diperbantukan BP3 kepada sekolah.

Kemudian dari sudut pembiayaan BP3 dapat secara mandiri mengusahakan dan menyumbangkan beberapa fasilitas kepada sekolah yang bersangkutan, seperti data yang telah terhimpun dari beberapa catatan yang penulis kumpulkan dari sejak awal berdirinya sekolah hingga tahun 1998.

Adapun program yang telah dilaksanakan BP3 dalam membantu sekolah secara rinci serta peranannya dan pengaruhnya terhadap peningkatan presta-

si belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Program Umum BP3 adalah:

- a) BP3 berusaha mendorong dan meningkatkan hubungan baik antara keluarga, masyarakat, sekolah dan pemerintah baik secara organisasi maupun perorangan.
- b) Untuk kepentingan pendidikan BP3 membantu kelancaran kegiatan penyelenggaraan serta pemeliharaan pendidikan dan mengusahakan sarana dan bantuan terutama dari masyarakat, yang tidak menambah beban orang tua murid/wali murid.

2) Program khusus BP3 adalah sebagai berikut:

- a) Pada tahun ajaran 1992/1993 BP3 membantu dan menambah dua lokal kelas

Lokal atau kelas adalah satu-satunya tempat di mana murid dan guru mengadakan proses belajar mengajar, karena bertambah tahun jumlah murid bertambah banyak, maka sangat perlu adanya penambahan lokal, sehingga siswa dapat belajar dengan penuh gairah dan semangat yang kesemuanya dapat mendorong dan meningkatkan prestasi belajar para siswa.

- b) Pada tahun ajaran 1992/1993 (pada tahun ajaran yang sama) BP3 membangun atau memberi bantuan berupa dua lokal kamar khusus untuk

pesuruh

Tiap sekolah perlu adanya pesuruh atau Pak Bon yang bertugas untuk member-sihkan dan menjaga lingkungan sekolah, sehingga sekolah tetap bersih dan aman dan murid pun belajar dengan penuh konsentrasi dan tetap betah di sekolah. Agar kerja Pak Bon dapat efektif, maka perlu dibuatkan rumah khusus di sekitar sekolahan.

- c) Pada tahun ajaran 1993/1994 BP3 memberi bantuan membangun ruang UKS

Hal ini sangat diperlukan bagi setiap siswa dan sekolah pada umumnya, di samping bermanfaat untuk menjaga kesehatan siswa dan juga untuk mendidik para siswa untuk berjiwa sosial dan suka menolong di antara sesama kawan yang kena musibah kecelakaan.

- d) Akhirnya pada periode tahun ajaran yang sama 1993/1994 BP3 bersama-sama sekolah mampu membangun sebuah mushola berukuran biasa terletak di depan pojok sekolahan ditambah dengan alat-alat ibadah bagi siswa antara lain:

- membangun tempat berwudlu
- menyediakan alat-alat ibadah seperti membelikan tikar, karpet, al-Qur'an,

mukenah, Juz 'Ammah.

— membelikan mimbar khutbah dan lain-lain.

Hal tersebut sungguh sangat diper-lukan guna meningkatkan mutu prestasi pendidikan dan pada bidang pendidikan agama khususnya, sehingga dapat menyerap pendidikan agama baik segi pengetahuan maupun sikap serta sekaligus dapat mengamalkannya secara baik dan benar, yang kesemuanya akan berguna bagi masyarakat dan bagi kedua orang tua khususnya.

Dari sini kita semakin paham dan sadar bahwa begitu besar peranan dan sumbangan BP3 kepada sekolah kesemuanya akan berpengaruh besar terhadap pening-katan prestasi pendidikan pada umumnya dan pada pendidikan agama pada khususnya baik langsung maupun tidak langsung.

Rekapitulasi Nilai

Siswa Kelas I, II, III,

Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

No.	Nilai Siswa	No.	Nilai Siswa
1	75	1	75
2	66	2	70
3	75	3	79
4	82	4	78
5	75	5	81
6	68	6	57

7	74	7	80
8	79	8	67
9	66	9	72
10	77	10	75
11	76	11	87
12	77	12	77
13	78	13	76
14	75	14	75
15	80	15	80
16	85	16	60
17	65	17	61
18	60	18	65
19	70	19	77
20	77	20	76
21	78	21	80
22	65	22	85
23	60	23	66
24	58	24	60
25	85	25	78
26	81	26	85
27	75	27	75
28	70	28	70
29	76	29	65
30	77	30	60
31	65	31	65
32	75	32	60
33	86	33	87
34	67	34	88
35	76	35	76
36	79	36	86
37	85	37	80
38	70	38	90
39	80	39	66
40	60	40	60
41	82	41	77
42	80	42	67
43	70	43	76
44	77	44	86
45	78	45	68
46	71	46	90
47	88	47	82
48	82	48	72

49	72	49	65
50	75	50	82
51	65	51	70
52	60	52	65
53	75	53	80
54	90	54	66
55	77	55	85
56	76	56	60

Ket : Data diperoleh dari buku inventaris nilai bidang studi Pendidikan Agama Islam dari Guru Agama.

Dari tabel nilai tersebut, untuk mengetahui nilai rata-rata digunakan rumus bangun mean.

Untuk mencari atau menghitung mean dalam distribusi bergolong

No.	Nilai	Titik Tengah	Frekuensi	FX
1	90 - 94	92	3	276
2	85 - 89	87	13	1113
3	80 - 84	82	15	1230
4	75 - 79	77	38	2926
5	70 - 74	72	11	792
6	65 - 69	67	19	1273
7	60 - 64	62	11	682
8	55 - 59	57	2	114
			112	8424

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah nilai seluruhnya adalah 8424 jumlah siswa 112, maka dapat diketahui:

$$M = \frac{FX}{n} = \frac{8424}{112} = 75,2$$

$$M = \frac{FX}{N} = \frac{8424}{112} = 75,2$$

Dari hasil rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas nilai rata-rata ada 69 sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata ada 43.

Selanjutnya dengan metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, maka akan disajikan data yang diperoleh dari hasil angket penelitian. Namun sebelum itu guna memudahkan dalam penelitian untuk menentukan tinggi rendahnya pengaruh BP3 dalam usaha peningkatan pendidikan agama Islam akan terhadap jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden akan dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:

- a. Kategori tinggi, apabila responden memberikan jawaban pernah dengan nilai 2 (dua)
- b. Kategori rendah, apabila responden memberikan jawaban kadang-kadang atau tidak pernah, maka dengan nilai 1 (satu).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyajian data adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai langkah awal, yaitu mengoreksi beberapa data yang telah terkumpul, kemudian data tersebut disajikan sekaligus dianalisis.
- b. Membuat tabel yang akan digunakan untuk mencatat score atau nilai yang telah terkumpul dari masing-

masing responden.

c. Menentukan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh responden tersebut.

d. Kemudian tabel-yabel tersebut selanjutnya akan dijadikan tabel persiapan untuk menghitung pada jumlah frekuensi jawaban tersebut.

Inventarisasi Data Jawaban Responden tentang Pengaruh BP3 terhadap peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Jawaban Responden

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jum
1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	25
2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	27
3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	24
4	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	27
5	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	24
6	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	25
7	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	25
8	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	25
9	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	22
10	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	27
11	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	23
12	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	24
13	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	25
14	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	24
15	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	26
16	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	26
17	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	27
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	29
19	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	23
20	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
21	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
22	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	27
23	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	26
24	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	23
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	28
26	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	23
27	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
28	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
29	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	28

30	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	27
31	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	26
32	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	26
33	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
34	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
35	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
36	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	26
37	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	19
38	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	27
39	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	19
40	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	27
41	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
42	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	24
43	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	26
44	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	26
45	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	26
46	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	26
47	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	27
48	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	27
49	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	27
50	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	22
51	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	26
52	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	25
53	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	25
54	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	27
55	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	23
56	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	24
57	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26
58	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26
59	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	27
60	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	22
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	27
62	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
63	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	23
64	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	25
65	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	27
66	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	24
67	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	27
68	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	22
69	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	28
70	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	21
71	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	25
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	27
73	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	22
74	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	27
75	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
76	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	26
77	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	26
78	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	27
79	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	25
80	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	27
81	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	27

82	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	28
83	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	24
84	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	27
85	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	24
86	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	26
87	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	27
88	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	26
89	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	24
90	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	24
91	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	27
92	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	27
93	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	24
94	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	22
95	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	25
96	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	28
97	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	26
98	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	25
99	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	24
100	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	28
101	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	27
102	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	27
103	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	25
104	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	25
105	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	26
106	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	26
107	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	26
108	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	25
109	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	26
110	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	26
111	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	23
112	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	25
															2804	

Setelah semua skor yang diperoleh oleh masing-masing responden itu ke dalam tabel persiapan, maka langkah selanjutnya yang ditempuh penulis adalah menentukan atau mencari nilai chi kuadrat (χ^2) adalah menetapkan nilai rata-rata (mean) dari seluruh skor jawaban responden, selanjutnya dari nilai rata-rata inilah akan ditentukan jumlah skor tinggi (yang menyatakan adanya pengaruh BP3) serta skor rendah (yang menyatakan tidak adanya pengaruh BP3) dengan ketentuan

bahwa : Jika responden dikatakan atau dikategorikan memperoleh skor tinggi jika skor yang diperoleh itu lebih tinggi atau sama dengan jumlah nilai rata-rata (mean), dan sebaliknya jika seorang responden dikatakan memperoleh nilai atau skor yang rendah apabila skor yang diperoleh berada di bawah nilai rata-rata (mean).

Adapun rumus statistik yang penulis gunakan untuk mencari nilai rata-rata tersebut adalah rumus "bangun mean"

$$M = \frac{x}{n}$$

$$= \frac{2804}{112} = 25,0$$

Dari jumlah hasil nilai rata-rata tersebut, maka dapat diketahui bahwa responden yang memperoleh nilai tinggi ada 85 orang, sedangkan yang memperoleh nilai rendah adalah 27 orang.

B. Analisa Data

Dari hasil nilai rata-rata atau mean bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka dapat ditentukan jumlah siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah sebagaimana tersebut di bawah ini:

No	Prestasi Siswa	Nilai	Jumlah	%
1	T i n g g i	80 - 94	31	27,7
2	S e d a n g	65 - 79	68	60,7
3	R e n d a h	55 - 64	13	11,6

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh BP3 terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, penulis menggunakan rumus 'chi kuadrat' sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(F_o - F_h)}{F_h}$$

Tabel Kerja untuk mengejakan chi kuadrat

Variabel Responden	F _o	F _h	F _o - F _h	(F _o - F _h) ²	$\frac{(F_o - F_h)}{F_h}$
Tinggi	85	56	+ 29	+841	15,02
Rendah	27	56	- 29	-841	15,02
Jumlah	112	112	0	-	30,4

Dari perhitungan sebagaimana tabel tersebut, maka kita dapat mengetahui bahwa nilai chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 30,4 sedangkan nilai χ^2_{t} (χ tabel) pada derajat kebebasan (db) = 1 (satu) pada taraf kepercayaan 95% adalah sebesar 3,841. Maka $\chi^2_h = 30,4 > 3,841$.

Dengan demikian maka tabel dapat kami katakan signifikan, atau dengan kata lain, hipotesa nihil (H_o) ditolak. Dan (H_a) hipotesa diterima, ini berarti bahwa

terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan antara peranan usaha BP3 dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Untuk meyakinkan besarnya pengaruh dan hubungan maka hasil yang telah diperoleh tadi akan diuji kembali dengan menggunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi) :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{30,04}{30,04 + 112}} \\
 &= \sqrt{\frac{30,04}{142,04}} \\
 &= \sqrt{0,45}
 \end{aligned}$$

Dengan hasil pengujian sebesar 0,45 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang cukup berarti antara usaha BP3 terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Pariwisata "Satya Widya" Surabaya.